

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam perkembangannya, perusahaan berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan perkembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Hermawan dan Maf'ulah, 2014)

Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham perusahaan yang tercermin pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah (Mardiyati, Ahmad dan Putri, 2012). Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain : *corporate social responsibility*, kepemilikan institusional, *leverage* dan profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *corporate social responsibility*. Menurut Sujana (2017) kondisi finansial perusahaan ternyata tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan akan terjamin jika perusahaan memperhatikan dimensi

sosial dan lingkungan sehingga perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas yang dilakukannya kepada para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kesadaran mengenai pentingnya praktik CSR menjadi *trend* global, seiring dengan maraknya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan wajib mencantumkan pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya sebagai bentuk strategi jangka panjang.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan institusional yaitu proporsi saham yang dimiliki oleh pihak institusi pada akhir tahun yang diukur dalam persentase. Menurut Leff (1978) dalam Hasnawati dan Sawir (2015) berpendapat bahwa kelompok usaha dapat lebih menguntungkan dibandingkan perusahaan independen dalam beberapa kondisi. Kelompok usaha dapat memanfaatkan ketidaksempurnaan pasar terutama di pasar modal yang sedang berkembang (*emerging market*) dengan melakukan transaksi dalam kelompok usaha dan mencoba mengurangi biaya transaksi. Semakin besar kepemilikan institusional, maka semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen. Akibatnya hal tersebut akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat (Hasnawati dan Sawir, 2015).

Faktor ketiga yaitu *leverage* juga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena tingkat penggunaan hutang yang relatif besar maka perusahaan akan memperbesar pendanaan perusahaan di masa mendatang. Leverage merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan

menggunakan pendanaan hutang (Mardiyati, Ahmad dan Putri, 2012). Apabila perusahaan ingin menghindari hutang yang tinggi, maka laba perusahaan dialokasikan ke laba ditahan yang digunakan untuk operasi perusahaan dan investasi di masa yang akan datang sehingga akan mengurangi penggunaan utang.

Faktor keempat yaitu profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena laba yang diperoleh perusahaan yang semakin tinggi menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Suatu perusahaan untuk dapat melakukan aktivitas operasionalnya haruslah berada dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih diminati sahamnya oleh investor sehingga dengan demikian profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan (Mardiyati, Ahmad dan Putri, 2012).

Penelitian ini mengambil obyek pada sektor keuangan dan perbankan dengan alasan karena perkembangan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat menjadi pilihan investasi bagi pemilik dana atau calon investor dan kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik.

Salah satu *research gap* yaitu temuan penelitian yang dilakukan Dewi dan Sanica (2017) menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Pristianingrum

(2017) menemukan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Research gap lainnya yaitu temuan penelitian yang dilakukan Dewi dan Tarnia (2011); Alfredo Mahendra Dj. dkk (2012); Mayogi (2016); Sinarmayarani (2016); Pristianingrum (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Safitri (2015) menemukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Research gap ketiga dalam penelitian ini diantaranya hasil temuan penelitian yang dilakukan Safitri (2015) menemukan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Alfredo Mahendra Dj. dkk (2012); Mayogi (2016) menemukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian oleh Dewi dan Tarnia (2011) menemukan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Research gap keempat dapat dilihat dari hasil temuan penelitian yang dilakukan Dewi dan Tarnia (2011) menemukan bahwa Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Sinarmayarani (2016) serta Dewi dan Sanica (2017) menemukan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Research Gap (Variabel terikat : Nilai Perusahaan)

Variabel bebas	R. Rosiyana Dewi dan Tia Tarnia (2011)	Norma Safitri (2015)	Dien Gusti Mayogi (2016)	Andita Sinarmayarani (2016)	Kadek Ria Citra Dewi dan I Gede Sanica (2017)	Nurfinia Pristianingrum (2017)
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	-	-	-	-	Positif, signifikan	Tidak signifikan, positif
2. Kepemilikan institusional (<i>Institutional Ownership</i>)	Positif, signifikan	-	-	Tidak signifikan, negatif	Tidak signifikan, positif	-
3. Leverage (kebijakan hutang)	Positif, signifikan	Signifikan, negatif	Tidak signifikan, positif	-	-	-
4. Profitabilitas	Positif, signifikan	Tidak signifikan, negatif	Signifikan, positif	Signifikan, positif	-	Positif, signifikan

Sumber : Disarikan dari beberapa penelitian terdahulu, 2018

Penelitian ini mereplikasi dan mengembangkan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan institusional, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena adanya *research gap* atau hasil penelitian yang berbeda-beda. Dari fenomena tersebut maka pertanyaan penelitian ini yaitu apakah faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

3. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1 Aspek Praktis

1.1 Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

1.2 Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah *corporate social responsibility*, *kepemilikan institusional*, *leverage* dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi akademisi dalam melakukan penelitian yang sama.

1.5 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhita Sinarmayarani dan Suwitho, 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 5, Mei 2016*.
- Alfredo Mahendra Dj. Dkk, 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, 131 No. 2 Agustus 2012*
- Amanda Wongso, 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling*. h: 1-6.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, Metodologi Penelitian Bisnis, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM
- Cahyono, Budi. 2011. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Unpublished Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. Diperoleh tanggal 15 April 2014.
- Dewi, Rosiyana R dan Tarnia, Tia. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variable Moderasi*. Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan keuangan Publik Vol 6 No 2 Juli 2011
- Dien Gusti Mayogi, 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 1, Januari 2016*.
- Febriani, Hanung. 2011. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasnawati dan Sawir, 2015. *Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*. JAAI Vol. 9. Desember. Hlm. 117-126.

- Hermawan, S., & Mafulah, A. N., 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6 No. 2.
- Jogiyanto, H.M. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis :salah kaprah dan pengalaman-pengalaman*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 – 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol 3, No 1: hal 1-7.
- Ni Kadek Rai Prastuti dkk, 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, 2016.
- Norma Safitri, 2015. Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 4, Nomor 2, Februari 2015.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari.2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.9, 2016.
- Nurfina Pristianingrum (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017*.
- Pramana, I Gusti Ngurah Agung Dwi dan I Ketut Mustanda.2016. Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.1, 2016.
- Rahajeng, Rahmi Galuh. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (*sosial disclosure*) dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Skripsi Program Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Rizkia Anggita, 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Sembiring, 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Silvia Agustina, 2012. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sudibya dan Restuti, 2014. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 18, Nomor 1, Juni 2014, hlm. 14 – 29*
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Edi dkk. 2017. Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governanceterhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *e-Journal S1 Ak Vol. 7 No 1. Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Umar, Husein, 2002. *Metode Riset Akuntansi Terapan*. Edisi Pertama. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Santoso, dkk.2016.Pengaruh CSR Disclosure dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014).